

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Daerah Darmakradenan dan sekitarnya, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah dapat disimpulkan menjadi sebagai berikut :

1. Karakteristik dan kondisi geomorfologi pada daerah penelitian terbagi menjadi 5 satuan geomorfologi diantaranya yaitu Punggungan Antiklin Cihonje, Lembah Antiklin Cibangkong, Lembah Sinklin Kracak, Punggungan Sinklin Darmakradenan, dan Punggungan Homoklin Karangkemojing-Cibangkong.
2. Karakteristik dan kondisi stratigrafi pada daerah penelitian dapat diurutkan dari yang tertua sampai termuda yang terdiri dari 3 satuan batuan yaitu Satuan Perselingan Batupasir Batulempung yang terendapkan secara menjari dengan Satuan Batugamping disertai kemenerusan lapisan secara selaras dengan Satuan Batupasir.
3. Karakteristik dan kondisi struktur geologi yang berkembang pada daerah penelitian berupa Lipatan Antiklin Cibangkong, Lipatan Sinklin Kracak, Sesar Mendatar Kanan Gunung Karang, dan Sesar Mendatar Kanan Karangpucung,
4. Sejarah geologi daerah penelitian dimulai pada Kala Miosen Akhir-Pliosen Awal (N18-N19) terjadi proses sedimentasi dengan terendapkannya Satuan Perselingan Batupasir-Batulempung pada Formasi Halang (Tmph) yang diendapkan pada lingkungan pengendapan Batyal Atas (200-500m). Kemudian terjadi proses sedimentasi dengan terendapkannya Satuan Batugamping pada Anggota Batugamping Formasi Tapak yang dapat diperkirakan memiliki hubungan antar satuan batuan berupa menjari dengan Satuan Perselingan Batupasir-Batulempung. Hal tersebut didukung oleh penampang sayatan geologi sehingga memiliki umur dan lingkungan pengendapan yang sama dengan Satuan Perselingan Batupasir-Batulempung. Kemudian pada Kala Pliosen (N20) terendapkan Satuan Batupasir secara selaras pada Formasi Tapak (tpk) dengan lingkungan pengendapan Neritik Luar-Batyal Atas (100-500m). Kemudian pada Kala Pliosen Akhir terjadi aktivitas tektonik yang mengakibatkan terbentuk struktur lipatan dan sesar-sesar mendatar yang terbentuk karena adanya gaya utama horizontal. Kemudian pada Kala Plistosen terjadi erosi yang terjadi setelah proses pengangkatan, sehingga hal ini mengakibatkan satuan yang baru terendapkan mengalami pengikisan.